

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMK NEGERI 2 SALATIGA**



Disusun oleh:

Nama : Moh.Tri Mulyono

NIM : 6301409176

Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**PENGESAHAN**

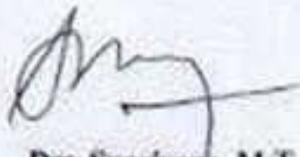
Laporan PPL II ini telah dibuat sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Dibuatkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Drs. Supriyanto, M.T.**

NIP. 19570407 198601 1 001



**Kepala Sekolah**

**Drs. Hadi Sutrisno, M.T.**

NIP. 19650204109033 1 010

**Kepala Pasat Pengembangan PPL Unnes**

tel

**Drs. Mangun, M.Pd.**

NIP 19820721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang mulai tanggal 31 Agustus sampai 21 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Salatiga dengan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tulus penyusun sampaikan kepada:

1. Drs. Masugino M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL UNNES.
2. Drs. Supriyono selaku Koordinator Dosen Pembimbing
3. Drs. Tugino, M.T., selaku Dosen Pembimbing.
4. Drs. Hadi Sutjipto, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Salatiga
5. Ghrozali Kabul, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Miftakhur Rahmat S.Pd., selaku Guru Pamong
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 2 Salatiga,
8. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Salatiga,
9. Teman – teman PPL seperjuangan, yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Salatiga.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

Moh.Tri Mulyono

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Dasar Implementasi.....	5
2.4. Persyaratan dan Tempat.....	6
2.5. Tugas dan Kompetensi Guru.....	
2.6. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	
2.7. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
3.1. Waktu dan Tempat.....	
3.2. Tahapan Kegiatan.....	
3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	
3.4. Materi Kegiatan	
3.5. Proses Pembimbingan	
3.6. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	
3.7. Guru Pamong	
3.8. Dosen Pembimbing	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1. Simpulan	
4.2. Saran	
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Dokumentasi Pembelajaran**
- 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 3. Materi Pembelajaran :**
  - Soal Ujian Tengah Semester (UTS)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru merupakan tenaga pengajar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya sudah menjadi tugas seorang calon guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL II. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperolehnya.

Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Membentuk mahasiswa praktikan agar bisa menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- 3) Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- 4) Mahasiswa dapat mendalami dan mengerti dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

## **1.3. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

3. Keputusan Presiden

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam kegiatan PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **2.3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

### **2.4. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:

- Menunjukkan KHS kumulatif;
- Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL;

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

## 2.5. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

### 1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:

- Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- Ikut memelihara n mengikuti tata tertib kelas dan sekolah.
- Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

### 2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:

- Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
- Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

Selain itu, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **2.6. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
12. Mengupload laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES pada hari yang telah ditentukan

## **2.7. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu,

penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 2 Salatiga yang terletak di Jalan Parikesit Kel. Dukuh, Kec. Sidomukti, Salatiga. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dan pihak Sekolah

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

- **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

- **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3.3. Materi Kegiatan**

Materi praktikan diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **3.4. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi

kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

### **3.5. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien tentang kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa dengan terbuka.
  - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - f. Siswa SMK Negeri 2 Salatiga menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

### **3.7. Guru Pamong**

Guru Pamong bernama Miftakhur Rahmat, S.Pd., merupakan guru bidang keahlian olahraga. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **3.8. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs Kriswantoro M.Pd., Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi selama mengajar serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **4.2. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan observasi dan pengamatan sekolah. Kegiatan ini sangat penting karena untuk mengenal kondisi lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama kuliah.

Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstrakulikuler yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar kelak. Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini praktikan membuat refleksi diri yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### 1. Kelemahan dan Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada pelaksanaan PPL II mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan adalah Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kekuatan mata pelajaran ini adalah

- ❖ Mata Pelajaran ini sangat berguna bagi para siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani dan kesehatan siswa.
- ❖ Mata pelajaran penjasorkes ini, siswa sangat antusias dan senang dengan pelajaran-pelajaran yang bisa digunakan sebagai refreshing dari padatnya jadwal pelajaran yang ada.

Kelemahan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan:

- Kurangnya sarana dan prasarana mengurangi tingkat keaktifan dan pembelajaran siswa .
- Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai sehingga materi pembelajarannya dapat dipahami oleh siswa.
- Tingkat bahaya sangat tinggi, sehingga harus mengutamakan keselamatan siswa dan harus benar-benar mengawasi siswa dengan baik .

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan pengamatan, sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Salatiga sudah cukup memadai. Tersedianya berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan personal sekolah. sejumlah lapangan olahraga dan sarana prasarana yang cukup memadai sangat membantu proses belajar-mengajar. hanya saja untuk sarana pembelajaran yang terbatas sedikit mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing menurut saya sangat bagus. Mereka telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak mengenai bidang pembelajaran olahraga.

### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 2 Salatiga menggunakan sistem *moving class*. Dengan sistem ini, diharapkan siswa dapat tertarik dan dapat mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk dan mengikuti

pembelajaran saja, akan tetapi siswa harus mengetahui mata pelajaran dan tempat yang akan digunakan pembelajaran dan lebih aktif mengikutinya. Strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik, sehingga siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran yang diikutinya.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Bekal yang diberikan dari kampus kepada mahasiswa sudah sama dengan mata pelajaran di SMK. Namun diharapkan, mahasiswa praktikan harus berusaha memahami dan mempelajarinya lagi karena mata pelajaran yang ditekuni sangat sulit.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan kegiatan PPL II**

Dari kegiatan PPL II ini mahasiswa dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab di sekolah. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang sangat berharga menjadi pendidik yang profesional.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran pengembangan untuk SMK Negeri 2 Salatiga lebih ditingkatkan lagi ketertiban dan kedisiplinan. Saran pengembangan untuk UNNES khususnya pusat pengembangan PPL agar lebih profesional dalam menyelenggarakan PPL sehingga pemlotingan dapat sesuai dengan minat dan keahlian praktikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP)**

**Sekolah** : SMK NEGERI 2 SALATIGA

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

**Kelas / Semester** : XII / 5

**Pertemuan ke** : 2

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**A. Standar Kompetensi** : 1. Mempraktikkan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

**B. Kompetensi dasar** : 1. mempraktikkan keterampilan bermain salah satu olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, kejujuran, toleransi, kerja keras, dan percaya diri.

**C. Tujuan Pembelajaran :**

1. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi penyerangan dalam permainan bola basket.
2. Meningkatkan kemampuan menggunakan variasi, bentuk dan strategi pertahanan dalam permainan bola basket.

**D. Indikator**

- Menggunakan berbagai variasi, bentuk dan strategi penyerangan dan pertahanan dalam permainan bola basket.
- Menaplikasikan nilai kerjasama kelompok pantang menyerah dan fairplay dalam permainan.

❖ **Karakter siswa yang dapat diharapkan :**

- Disiplin ( Discipline )
  - Tekun ( diligent )
  - Tanggung jawab  
( responsibility )
  - Ketelitian ( carefulness )
  - Kerjasama ( kooperatif )
  - Toleransi ( tolerance )
  - Percaya diri ( confidence)
- Sportivitas dan fairplay

**E. Materi Pembelajaran**

- Bola basket (taktik pola penyerangan dan taktik pola pertahanan)

**F. Metode pembelajaran**

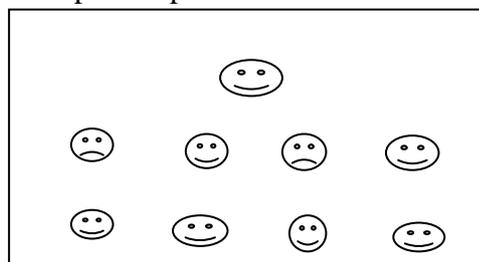
- Ceramah
- Demontrasi
- Praktek

**G. Langkah – langkah pembelajaran**

- Kegiatan Awal :
  - Mengajak semua siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing , untuk mengawali pelajaran
  - Memberikan motivasi, presensi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
  - Melakukan gerakan pemansan yang berorientasi pada kegiatan inti

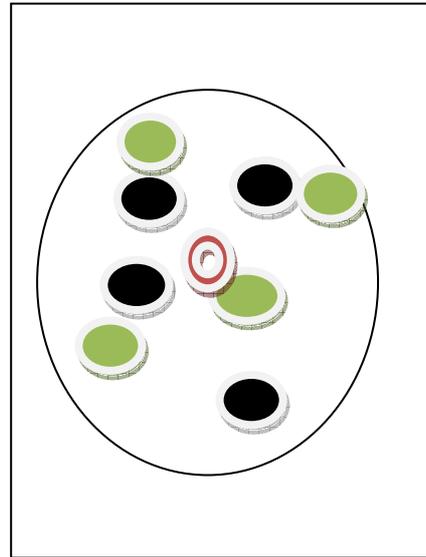
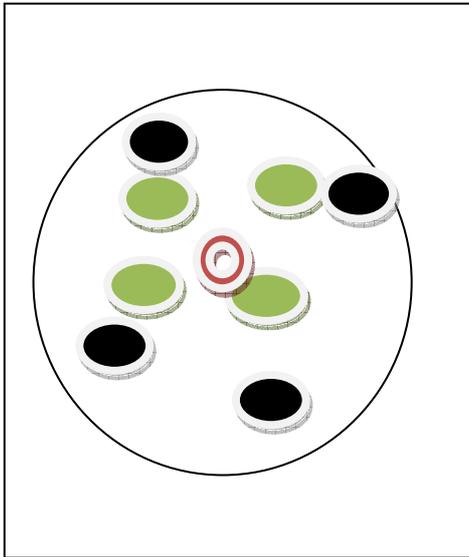
**Formasi:**

- Melakukan permainan yang berorientasi pada permainan inti yaitu “kucing dan tikus”:
  - Siswa dibagi dalam empat kelompok.
  - Tiap kelompok masing- masing beranggotakan 4-5 siswa
  - Kelompok satu melawan kelompok dua dan kelompok tiga melawan kelompok empat



- Masing-masing kelompok melakukan permainan sederhana dengan menggunakan teknik dasar bola basket.

**Formasi:**



▪ Kegiatan inti

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Siswa kerjasama memainkan permainan bola basket dengan pola penyerangan dan pertahanan
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

❖ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Melakukan berbagai gerakan dasar bola basket
- Melakukan teknik dasar bola basket
- Melakukan berbagai gerakan pola penyerangan
- Melakukan berbagai gerakan pola pertahanan

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- Guru bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup , guru :

- Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan / diajarkan.
- Memperbaiki tentang kesalahan – kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan bola basket.

**H . Alat dan SumberBelajar :**

- Buku Penjorkes
- Lapangan
- Kerucut
- Peluit
- Bola basket

**I. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>	<b>Instrumen test</b>
1. Melakukan gerakan pola penyerangan dengan dan tanpa bola secara individu 2. Melakukan gerakan pola pertahanan satu lawan satu dan	Praktek	Keterampilan	

pertahanan daerah secara individu 3. Bekerjasama dengan tim, bermain sprotifitas			
---	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### ◆ Produk ( hasil diskusi )

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

### Performasi

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Pengetahuan	*menguasai materi yang diberikan	4
		* kurang memahami materi	2
		* tidak memahami	1
			4
2	Praktek	*aktif praktek	2
		* kurang aktif	1
		* tidak aktif	
3	Sikap		4
		* baik	2
		* kurang sikap	1

		*tdak baik/sikap	
--	--	------------------	--

**Lembar penilaian**

No.	Nama siswa	Performa			produk	Jumlah skor	Nilai
		pengetahuan	praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

**CATATAN :**

**Nlai = ( jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10**

**✚ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial**

**Mengetahui  
Guru pamong**

**Salatiga, 10 September 2012  
Praktikkan**

Miftakhur Rakhmat,S.Pd

Moh.Tri Mulyono

NIP 19760321 200604 1 008

6301409176



**SMK NEGERI 2 SALATIGA**

Jl. Parikesit, Kel. Dukuh Kec. Sidomukti, Salatiga Telp./Fax. (0298)313403, Kode Pos 50722



---

**LATIHAN ULANGAN TENGAH SEMESTER**

Mata Pelajaran : PENJASKES

Semester:GANJIL

Kelas :

Tahun Pelajaran : 2012/2013

1. Pada permulaan pertandingan, tendangan yang dilakukan dari tengah lapangan oleh dua pemain dalam permainan sepak bola disebut...
  - a. free kick
  - b. off side
  - c. thrown in
  - d. Cornekick
  - e. Kick off
2. Salah satu tugas hakim garis permainan sepak bola adalah...
  - a. menghentikan permainan
  - b. menentukan posisi off side
  - c. menentukan pelanggaran peraturan
  - d. menentukan terjadinya pelanggaran
  - e. menghukum pemain
3. Posisi kaki yang benar saat menendang bola dengan kuda-kuda penuh, yaitu...
  - a. berdiri tegak
  - b. diputar ke kanan
  - c. diputar ke kiri
  - d. diputar ke belakang
  - e. diputar-putar
4. Taktik penyerangan dalam sepak bola bertujuan untuk...
  - a. agar pemain enak ditonton
  - b. mengamankan gawang dari serangan lawan
  - c. mencari peluang untuk menciptakan gol
  - d. mengulur-ulur waktu
  - e. menjaga kekompakkan
5. Formasi dalam permainan sepak bola dapat diartikan sebagai cara...
  - a. kombinasi serangan
  - b. pertahanan pemain belakang
  - c. variasi pertahanan dan penyerangan
  - d. penempatan pemain
  - e. penyerangan pemain depan

6. Ketua umum PSSI yang pertama kali dijabat oleh...
- Nirwan Bakrie
  - Kardono
  - Wismoyo Aris Munandar
  - Suratin
  - Suparmin
7. Istilah lain servis dalam permainan bola voli adalah...
- pukulan smash
  - pukulan sajian pertandingan
  - syarat bermain bola voli
  - dimulai permainan
  - pukulan sajian pertama
8. Saat melakukan servis atas, bola dipukul dengan...
- lengan bawah
  - punggung tangan
  - telapak tangan
  - pergelangan tangan
  - sisi telapak tangan
9. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu. Setiap regu jumlah pemainnya adalah...
- 2 orang
  - 3 orang
  - 4 orang
  - 5 orang
  - 6 orang
10. Pemain bola voli yang bertugas sebagai pengumpan dinamakan...
- bloker
  - tosser
  - server
  - Smasher
  - Spiker
11. Yang tidak termasuk tahapan melakukan penyerangan dalam permainan bola voli adalah...
- tahap jumping
  - tahap landing
  - tahap hit
  - tahap take off
  - tahap run-up
12. Membuat variasi dalam melakukan smash bola voli bertujuan...
- pemain tidak mudah lelah
  - sulit diantisipasi lawan
  - agar semua pemain ikut bergerak
  - smash menjadi keras
  - mudah dalam memberi umpan
13. Upaya pertahanan yang dilakukan suatu tim dari serangan keras lawan dalam permainan bola voli disebut...
- passing
  - blocking
  - lay up
  - Servis
  - Smash
14. Berikut bukan teknik dasar pada rounders adalah...
- lempar tangkap
  - memukul
  - menggiring
  - lari
  - Mengetik
15. Teknik lemparan pelambung disebut...
- shooting
  - pitching
  - catching
  - Passing
  - Smashing
16. Posisi awal bola yang benar saat melempar bola dengan ayunan atas adalah dari...
- atas kepala
  - atas bahu
  - bawah bahu
  - depan muka
  - depan dada
17. Saat melempar bola, badan diputar kearah...
- home plate
  - base pertama

- c. base kedua  
d. base ketiga  
e. base keempat
18. Ketika memukul bola, pemukul berada di...
- daerah outfield
  - sisi home plate
  - base ketiga
  - daerah foul
  - daerah plate
19. Berikut ini yang bukan merupakan cara untuk mematikan lawan pemukul dan pelari lawan adalah...
- melemparkan bola yang sulit dipukul
  - menyentuh badan lawan dengan tongkat pemukul
  - menangkap bola ketika masih melayang di udara
  - membuat strike out
  - membuat strike in
20. Saat melakukan pengaturan tempo permainan dibutuhkan...
- koordinasi antar pemain
  - kombinasi teknik
  - efektivitas pukulan
  - kualitas lemparan
  - membuat taktik
21. Induk sepak takraw di Indonesia adalah...
- PERCASI
  - PERTINA
  - PERSERTASI
  - PERBASI
  - PERSANI
  - e.
22. Pemasangan net untuk permainan sepak takraw setinggi...
- 1,85
  - 1,76
  - 1,65
  - 1,56
  - 1,55
23. Jumlah pemain sepak takraw tiap tim berjumlah...
- 2 orang
  - 3 orang
  - 4 orang
  - 5 orang
  - 6 orang
24. Untuk mengontrol bola rendah sebaiknya digunakan teknik sepakan...
- kuda
  - silu
  - paha
  - telapak kaki
  - Tumit
25. Dalam permainan sepak takraw, pemain yang bertugas melambungkan bola yang berada pada daerah seperempat lingkaran di penjuru tengah sebelah kanan disebut...
- apit kanan
  - apit kiri
  - tekong
  - pitcher
  - catcher

B. Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !!

1. Sebutkan dan Jelaskan teknik – teknik dasar dalam permainan sepak bola !!
2. Bagaimana terjadinya Corner Kick dalam permainan sepak bola ??
3. Sebutkan dan Jelaskan teknik –teknik dasar permainan bola voli !!
4. Sebutkan teknik – teknik melempar bola pada permainan rounders !!
5. Sebutkan dan Jelaskan 3 pemain dalam permainan sepak takraw berdasarkan posisinya !!

